

INTISARI

KALAYAKAN USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA KERIPIK JAMUR TIRAM DI KABUPATEN SLEMAN. 2012. MUHAMMAD ALI FIKRI (Skripsi dibimbing oleh Ir. Eni Istiyanti, MP dan Triyono, SP, MP). Industri rumah tangga keripik jamur tiram di Kabupaten Sleman memiliki potensi untuk dikembangkan. Selain karena potensi bahan baku yang sudah banyak dibudidayakan, jumlah industri ini juga masih sedikit. Metode *snowball sampling* terhadap 5 industri digunakan untuk mengetahui profil industri, biaya total, penerimaan, keuntungan dan kelayakan usaha industri rumah tangga keripik jamur tiram di Kabupaten Sleman. Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder menggunakan metode deskriptif. Industri ini sudah berjalan 1- 3 tahun, dengan jumlah produksi mencapai 128 kg per bulan. Dalam satu bulan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 6.659.468, dengan penerimaan sebesar Rp 8.426.000 per bulan. Oleh karena itu, industri ini mendapat keuntungan sebesar Rp 1.766.532 per bulan. Secara umum, penelitian menunjukkan bahwa industri rumah tangga keripik jamur tiram layak diusahakan berdasarkan analisis *revenue cost ratio*, produktivitas tenaga kerja, produktivitas modal, BEP harga dan BEP produksi.

KATA KUNCI : industri rumah tangga, keripik jamur tiram, kelayakan

ABSTRACT

Home industries of oyster mushroom chips in Sleman District have a potential to be developed. Beside on the potential of raw material that has been cultivated, the amount of the industry is still a little. A survey using a snowball sampling method against five industries conducted to know about the profile of the industry, total cost, revenue, profitability and feasibility of home industries oyster mushroom chips in Sleman District. Primary data was collected through interviews and observations, and secondary data was collected by the method of documentation. The industry is already running 1-3 years, with a total production reached 128 kg per month. In a month, total cost that expended about Rp 6.659.468, with revenue about Rp 8.420.000. So, the industries get the profit about Rp 1.760.532 per mounih. In general, this research shows that the home industries of oyster mushroom chips are feasible based on revenue cost ratio analysis, labor productivity, capital productivity, and break even point of prices and production.

Key words: *home industry, oyster mushroom chips, feasibility*